DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Alikodra HS. 1983. Ekologi banteng (Bos javanicus d'Alton) di Taman Nasional Ujung Kulon [tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor

Alikodra, H. S. 1990. Pengelolaan Satwa Liar. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas llnm Hayat Institut Pertanian Bogor.

Alikodra HS. 2002. Pengelolaan Satwaliar Jilid I. Bogor: Yayasan penerbit Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor

Andrian, S., dan Purba M. (2014). Pengaruh ketinggian tempat dan kemiringan lereng terhadap produksi karet (Hevea brasiliensis Muell. Arg.) di kebun Hasepong PTPN III Tapanuli Selatan. Jurnal Online Agroteknologi, Vol. 3(2) : 981 – 989.

Anggrita, A., Nasihin, I., & Hendrayana, Y. 2017. Keanekaragaman Jenis dan Karakteristik Habitat Mamalia Besar di Kawasan Hutan Bukit Bahohor Desa Citapen Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan. Wanaraksa, 11(01).

Anonim. 2006. Laporan lnventarisasi Populasi Banteng (Bos javanicus D 'a/ton) di Taman Nasinal Alas Purwo. Departemen Kehutanan DirJen PHKA Balai Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi.

Balai Taman Nasional Baluran. 2016. Buku Zona Pengelolaan Taman Nasional Baluran Tahun 2016. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

Belovsky, G. E., et al. (2021). Vegetation structure and herbivore habitat use in mixed landscapes. Journal of Wildlife Management, 85(4), 715–728.

Bismark, M. (2011). Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi. *Bogor: Balitbang Kehutanan*.

Brown, J.H., D.W. Mahlman, & G.C Stevens. 1995. Spatial Variation in Abundance. Ecology 76: 2028-2043.

Brown, J. H., Mahmood, I., & Stevens, G. C. (1995). Spatial patterns in the geographic ranges of species. Philosophical Transactions of the Royal Society of London. Series B: Biological Sciences, 351(1335), 343-350.

Cinda, F. G., Novita, P., dan Mariana, H. P. (2019). Analisis Vegetasi Tumbuhan Berkayu Pada Kawasan Hutan Tropis Dataran Rendah Cagar Alam Pegunungan Wandiwoi. Jurnal Kehutanan Papuasia. Vol. 5 (1) : 79-92.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Chaiyarat, R., Ingudomnukul, P., Yimphrai, N., Nakbun, S., & Youngpoy, N. (2023). The preferred habitat of reintroduced banteng (Bos javanicus) at the core and the edge of Salakphra Wildlife Sanctuary, Thailand. Animals, 13(14), 2293.

Chaiyarat R, Saengpong S, Tunwattana W, Dunriddach P. 2018. Habitat and food utilization by banteng (Bos javanicus d'Alton, 1823) accidentally introduced into the Khao Khieo-Khao Chomphu Wildlife Sanctuary, Thailand. Mammalia. 82(1):23–34.

Chookaew, N., et al. (2026). Seasonal variation in banteng density and habitat use across protected areas and buffer zones in western Thailand. Nature Conservation, 64, 1–26.

Destriana AH. 2008. Aplikasi sistem informasi geografis untuk pemetaan kesesuaian habitat banteng (Bos javanicus d'Alton 1832) di Taman Nasional Ujung Kulon. (Studi kasus padang perumputanCidaon) [skripsi]. Bogor : Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor

de Vires, M.F.W. 1996. Effects of Distribution Patterns on Ungulate Foraging Behavior: a Modeling Approach. Forest Ecology and Management.

Departemen Kehutanan. Ditjen PHKA. Taman Nasional Baluran. 2005. Laporan Kegiatan (Studi Pola Prilaku dan Sebaran Ajag di Taman Nasional Baluran).

Ditjen PHKA.2005. Taman Nasional. http://www.ditjenphka.go.id (diakses tanggal 17 Februari 2006).

Fachrul, M. F. 2006. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.

Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fajri, M. dan Ngatiman. 2017. Studi Iklim Mikro dan Topografi pada Habitat Parashorea malaanonan Merr. Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa. Volume 3(1): 1-12.

Fathulrohman, Y.N.I., dan Saepuloh, A.,. (2018). Alat Monitoring Suhu dan Kelembaban Menggunakan Arduino Uno. Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika. Vol 2 (1).

Garcia, R., Fernandez, A., & Lopez, M. (2020). Dietary composition and forage selection of large herbivores in tropical savannas. Journal of Tropical Ecology, 36(2), 75–89.

Garsetiasih, R., HS Alikodra, R. Soekmadi, dan M. Bismark. 2012. Potensi dan Produktivitas Habitat Pakan Banteng (Bos javanicus d'Alton 1832) di Padang Perumputan Pringtali dan Kebun Pantai Bandealit Taman Nasional Meru Betiri Jawa Timur. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Vol. 9 No. 2: 113-123.

Garsetiasih, R., & Heriyanto, N. M. KARAKTERISTIK VEGETASI HABITAT BANTENG (Bos javanicus d'Alton 1832) DI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI, JAWA TIMUR (Vegetation Characteristics of Banteng (Bos javanicus d'Alton 1832) Habitat in Meru Betiri National Park, East Java).

DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Garsetiasih, R., Sawitri, R., & Rianti, A. (2016). Bioekologi dan Konservasi Banteng di Indonesia. Bogor, Indonesia: Forda Press.

Gengler, N.W., Acevedo, M.A., & Branch, L.C. 2024. Habitat configuration influences mammal populations at a wider spatial extent than habitat composition: A meta-analysis of forest mammal datasets. Landscape Ecology.

Giles, R.H. 1978. Wildlife Management. United States of America: W.H. Freeman and Company.

Goltenboth, F., Timotius, K. H., Milan, P. P., & Margraf, J. 2012. Ekologi Asia Tenggara:Kepulauan Indonesia. Jakarta: Salemba Teknika.

Gray, T.N.E. & Groenenberg, M. 2024. Bos javanicus. The IUCN Red List of Threatened Species 2024: e.T2888A256426742. Accessed on 04 January 2025.

Gunawan W, Basuni S, Indrawan A, Prasetyo LB, Soedjito H. 2011. Analisis komposisi dan struktur vegetasi terhadap upaya restorasi kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. JPSL. 2 (1): 93-105.

Handayani, H., Rianti, P., & Mahmud, R. (2023). Modeling the habitat suitability of Javan banteng (Bos javanicus javanicus) using geographic information system in Ujung Kulon National Park. Biodiversitas: Journal of Biological Diversity, 7(3), 297–305.

Hermawan, I., Yanuarsyah, I., Hudjimartsu, S., Satrya F. K. F.,. (2019). Sistem Informasi Estimasi Tutupan Tajuk Menggunakan Data Lidar di Taman Nasional Kerinci Berbasis WebGIS. SEMINATI : 232-237.

Horpiencharoen, W., et al. (2024). Mapping threatened Thai bovids provides opportunities for improved conservation outcomes in Asia. Royal Society Open Science, 11(9), Article 240574.

Hosmer, D.W dan S.Lemeshow. 2000. Applied Logistic Regression. 2nd Edition. New York: John Willey and Sons.

Hudi, S. M., Yuwono, S. B., & Darmawan, A. (2022). Pendugaaan Erosi DAS Sekampung Hulu Guna Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. In Prosiding Seminar Nasional Silvikultur Ke-VIII (pp. 213-219).

Indriyani, L., Flamin, A., dan Erna, E. 2017. Analisis keanekaragaman jenis tumbuhan bawah di hutan lindung Jompi. Ecogreen, 3(1): 49-58.

Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Innayah, Fiona Hanberia. 2011. Karakteristik Habitat Banteng (Bos javanicus d'Alton 1832) di Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor

DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Irwan, Z. 2014. Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan Dan Pelestariannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Iswadi, I. 2018. Keanekaragaman Jenis Burung Di Kilometer Nol Iboih Pulau Weh Sabang. Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 4(1).

Kartikasari, S.N., et al. (2020). Ecological Factors Influencing Habitat Use of Banteng in Ujung Kulon National Park. Biodiversitas, 21(6), 2624–2631.

Karyati, Sidiq, A., & Muhammad, S. 2016. Fluktuasi Iklim Mikro di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Jurnal AGRIFOR. Volume 15(1).

Kartawinata, K. (2013). Pengantar ekologi hutan. IPB Press.

Kementerian Kehutanan. 2012. Strategi dan rencana aksi konservasi banteng (Bos javanicus) tahun 2010-2020. Neulust Ciptakarya. Jakarta

Krebs, C. J. (2014). Ecology: The experimental analysis of distribution and abundance (6th ed). Pearson Education.

Kumalasari, N. R. (2006). Analisis pengaruh jenis asing invasif Acacia nilotica Wild. ex Dell 1813 terhadap pola pergerakan banteng (Bos javanicus d'Alton 1823) di Padang Sabana Bekol, Taman Nasional Baluran (Skripsi, Institut Pertanian Bogor). IPB Repository.

Le, T. D., Pham, T. T., Duckworth, J. W., Vu, T. T., & Vuthy, L. (2019). The status of Vurnerable gaur Bos Gaurus and Endangered banteng Bos Javanicus in Ea So Nature Reserve Yok Don and Cat Tien National Parks, Vietnam. Oryx, 43(1), 129-135.

Liu, S., et al. (2021). Estimating leaf area index using UAV-based imaging and implications for forest habitat quality. Remote Sensing, 13(4), 612.

Mahmudi, M., S. Subiyanto, dan B. Darmo. 2015. Analisis Ketelitian Dem Aster Gdem, Srtm, Dan Lidar Untuk Identifikasi Area Pertanian Tebu Berdasarkan Parameter Kelerengan (Studi Kasus : Distrik Tubang, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Semarang. Universitas Diponogoro.

Maknun, Djohar. 2017. Ekologi Populasi, Komunitas, Ekosistem Mewujudkan Kampus Hijau Asri, Islami dan Ilmiah. Cirebon: Nurjati Press.

Martyr, D. (1998). Distribution and Status of Javan Banteng in Meru Betiri and Alas Purwo National Parks. Asian Wild Cattle Specialist Group Report.

Mather, C., & Martin, S. (2025). The Antinomies of Feed and Feeding in Animal Agriculture. SAGE Journals.

Melletti M, Burton J. 2014. Ecology, evolution and behaviour of wild cattle: Implications for conservation. Cambridge : Cambridge University Press. pp : 21-29.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.

DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Mlambo, V., & Mapiye, C. (2022). Forage diversity and nutritional ecology of wild herbivores under climate variability. Ecological Indicators, 137, 108–118.

National Research Council. 1983. Little Known Asian Animal With A Promising Economic Future. National Academy Press. Washington, D.C.

Nirwani, Z., 2010. Keanekaragaman Tumbuhan Bawah yang Berpotensi sebagai Tanaman Obat di Hutan Taman Nasional Gunung Leuser Sub Seksi Bukit Lawang. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara Fakultas Kehutanan.

Noon, B. R. 1981. Techniques for Sampling Avian Habitats dalam The Use of Multivariate Statistics in Studies of Wildlife Habitat. Washington D.C.: General Technical Report RM-87 U.S. Forest Service Department of Agriculture

Nugroho, A., Setyawan, D., & Rachman, I. (2016). Diversity of forage plants and feeding preference of large herbivores in tropical savanna ecosystems. Journal of Tropical Biodiversity, 4(2), 101–110.

Nugroho, S.A., Wijaya, A.P., Sukmono, A.,. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan Vegetasi Terhadap Suhu Permukaan Di Wilayah Kabupaten Semarang Menggunakan Metode Penginderaan Jauh. Jurnal Geodesi UNDIP. Vol 5 (1).

NURCAHYONO, M. E. (2010). SELEKSI HABITAT OLEH BANTENG (Bos javanicus) DI TAMAN NASIONAL BALURAN

Nurjaman, D., Kusmoro, J. & Santoso, P. (2017). Perbandingan Struktur dan Komposisi Vegetasi Kawasan Rajamantri dan Batumeja Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. Jurnal Biodjati, 2 (2), Halm 167-179.

Nursasongko, H. 2010. Seleksi Habitat oleh Banteng (Bos javanicus) Pada KawasanTegakan Jati Taman Nasional Baluran. Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Nuttall, M. N., Griffin, O., Fewster, R. M., McGowan, P. J. K., Abernethy, K., O'Kelly, H., Nut, M., Sot, V., Bunnefeld, N., & Milner-Gulland, E. J. (2022). Long-term monitoring of wildlife populations for protected area management in Southeast Asia. Conservation Science and Practice, 4(2), Article e614.

Pairah. 2007. Tumpang Tindih Relung Ekologis Banteng (Bos javanicus, d'Alton 1823) dan Rusa Timor (Rusa timorensis, Blainville 1822) di Padang Penggembalaan Sadengan, Taman Nasional Alas Purwo, Jawa Timur. Tesis tidak diterbitkan. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Perkasa, P. 2019. Penggunaan Global Positioning System (GPS) untuk dasar survey pada mahasiswa. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 7(1): 22–33.

Priyono, A., et al. (2016). Recent status of Banteng (Bos javanicus) conservation in East Java and its perspectives on ecotourism planning. Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology, 1(1), 20-29.

Pudyatmoko, S. (2004). Does the Banteng (Bos javanicus) have a Future in Java? Bioekologi dan Konservasi Banteng di Indonesia Challenges of the Conservation of a Large Herbivore in a Densely Populated Island. International Union for the Conservation of the Nature, Bangkok, Thailand,

Pudyatmoko, S., Djuwantoko, & Sabarno, Y. (2007). Evidence of banteng (*Bos javanicus*) decline in Baluran National Park, Indonesia. Journal Of Biological Sciences, 7(5), 854-859.

Pulu, P. 2021. Primary Performance Of Fan T1 Tog At Pt Nhm: Kinerja Primary Fan T1 Tog Pt Nhm. Intan Jurnal Penelitian Tambang. Volume 4(2): 126-133.

Purnomo, D. W., & Pudyatmoko, S. (2011). Karakteristik Habitat Banteng (Bos javanicus d'Alton, 1823) di Resort Rowobendo Taman Nasional Alas Purwo. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 16-25.

Qiptiyah, M., Garsetiasih, R., Widyatmoko, A. Y. P. B. C., & Nurtjahjaningsih, I. L. G. (2023). Banteng jawa: Bioekologi, Genetik dan Upaya Pelestariannya. Dalam T. Atmoko, & H, Gunawan (Ed.), Mengenal lebih dekat satwa langka indonesia dan memahami pelestariannya (63–81). Penerbit BRIN. DOI: 10.55981/brin.602 c619, E-ISBN: 978-623-8372-15-7.

Rahman, D. A., et al. (2019). Ecology and conservation of the endangered banteng (Bos javanicus) in Indonesia tropical lowland forest. HAYATI Journal of Biosciences, 26(2), 68–80.

Rahman, D. A., et al. (2019). Ecology and conservation of the endangered banteng (Bos javanicus) in Indonesia tropical lowland forest. HAYATI Journal of Biosciences, 26(2), 68-78.

Rahman, D. A., Rianti, P., & Haryono, M. (2019). Ecology and conservation of the endangered banteng (Bos javanicus) in Indonesia tropical lowland forest. Journal for Nature Conservation, 52, Article 125742.

Rahman, M., Hasan, M., & Abdullah, S. (2019). Spatial ecology of large ungulates in tropical dry forest landscapes. Tropical Ecology, 60(4), 623–634.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Real, R., Barbosa, A. M., & Bull, J. W. (2017). Species distributions, quantum theory, and the enhancement of biodiversity measures. Systematic Biology, 66(3), 453-462.

Ríos-Marín, R., Carmona, C.P., & Rangel-Ch., J.O. 2025. Effects of landscape attributes on medium- and large-bodied terrestrial mammals: A systematic review of camera-trap studies (2010–2023). Discover Animals.

Sandego, J. Y., Ningsih, S., & Ihsan, M. 2014. Karakteristik biofisik habitat Tarsius (Tarsius pumilus) di Gunung Rorekatimbu kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. Jurnal Warta Rimba. Volume 2(1): 9-16.

Santoso, R., & Firmansyah, A. (2022). Distribution mapping of large herbivores in tropical protected areas. Journal of Tropical Biodiversity, 9(1), 33–41.

Santosa, Y., & Delfiandi, D. (2011). Analisis Pola Penggunaan Ruang Dan Wilayah Jelajah Banteng (Bos Javanicus D'alton, 1832) Di Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. Media Konservasi, 12(3), 231525.

Saparuddin, S. 2010. Pemanfaatan Air Tanah Dangkal Sebagai Sumber Air Bersih Di Kampus Bumi Bahari Palu. SMARTek. Volume 8(2):143-152.

Saputra, A., Hidayati, N. A., & Mardiastuti, A. (2020). Keanekaragaman burung pemakan buah di hutan kampus Universitas Bangka Belitung. EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi, 5(1), 1-8.

Sawitri, R, & Takandjandji, M. (2023). Sanctuary banteng di Taman Nasional Baluran.

Semiadi G, dan Nugraha RTP. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.

Simamora, H. P., Khairijon, K., & Isda, M. N. 2014. Analisis Vegetasi Mangrove Di Ekosistem Mangrove Desa Tapian Nauli I Kecamatan Tapian Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Riau University).

Siddiq, A. M., et al. (2022). The habitat characteristics of banteng (*Bos javanicus* d'Alton, 1823) in Pringtali feeding ground, Meru Betiri National Park, East Java, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity, 23*(12), 6123–6132.

SIDDIQ, A. M., KHOLIQ, N., SUBCHAN, W., & MAULAHILA, H. I. (2023). Habitat suitability model for banteng (Bos javanicus) in Meru Betiri National Park, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, *24*(2).

Sinaga, M., G. Hardy, dan A. Lubis. (2015). Hubungan ketinggian tempat dan Corganik tanah dengan infeksi FAM pada perakaran tanaman kopi (Coffea Sp) di Kabupaten Dairi. Jurnal Agroekoteknologi. Vol 3(4) : 1575–1584.

DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Siregar, A., Lestari, R., & Hutasoit, M. (2020). Tree species composition and diversity in tropical dry forest ecosystems. Journal of Tropical Forestry, 26(3), 145–154.

Srikosamatara, S. (1993). Density and Biomass of Large Herbivores and Other Mammals in a Dry Tropical Forest, Western Thailand. *Journal of Tropical Ecology*, *9*(1), 33–43. http://www-jstor-org.ezproxy.ugm.ac.id/stable/2559346

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhadi. 2006. Population dynamics of banteng, buffalo and deer in Bekol savannah of Baluran National Park. Biodiversitas, 7(3), 241–246.

Sukmantoro, W., et al. (2015). Wildlife Response to Seasonal Water Availability in East Java's Dry Forests. Journal of Tropical Ecology, 31(2), 125–135.

Taman Nasional Baluran. 2020. https://www.balurannationalpark.id/Berita/baca_berita/39.

Timmins RJ, Duckworth JW, Hedges S, Steinmetz R, Pattanavibool A. 2008. Bos javanicus. IUCN Red List Threat Species.

Utomo, S. W., dkk. 2021. Ekologi Lingkungan Hidup dan Circular Economy. Depok: Universitas Indonesia Publishing.

Wahyudi, A., Harianto, S. P., & Darmawan, A. 2014. Keanekaragaman Jenis Pohon Di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman. Jurnal Sylva Lestari, 2(3), 1-10.

Wahyuningsih, S., Achyani, & H. Santoso. 2021. Faktor Biotik dan Abiotik yang Mendukung Keragaman Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Kawasan Hutan Gisting Permai Kabupaten Tanggamus Lampung. Biolova, 2 (1).

Whittaker, R.H. et al. (2007). Vegetation Structure and Animal Movement: Ecological Implications. Ecology Letters, 10(3), 193–200.

Wijayanto, N. & Nurunnajah. 2012. Intensitas Cahaya, Suhu, Kelembaban dan Perakaran Lateral Mahoni (Swietenia macrophylla King.) di RPH Babakan Madang, BKPH Bogor; KPH Bogor. Jurnal Silvikultur Tropika. Volume 3(1): 8-13.

Wildan Yatim. 1999.Kamus Biologi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wardani, I.N. dan Sofro, A. 2020. Estimasi Parameter Model Regresi Probit Multinomial Dengan Metode Maximum Likelihood. Jurnal Ilmiah Matematika. 8(2): 209-215.

Wiyanto, T. 2008. Perilaku Harian Banteng (Bos javanicus d'Alton 1823) Di KawasanPadang Penggembalaan Sadengan Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DISTRIBUSI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DAN FAKTOR BIOTIK DAN ABIOTIK YANG MEMPENGARUHINYA DI TAMAN NASIONAL BALURAN
Amirul Mu'min Hanif, Dr. drh. Subeno, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/